

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Eksekutif Mahasiswa atau sering disebut BEM merupakan organisasi yang ada di Universitas. Organisasi ini adalah badan eksekutif di tingkat Universitas atau Perguruan Tinggi. BEM memiliki beberapa departemen yang bertugas melaksanakan program yang telah ditentukan. BEM juga menjadi jembatan penghubung mahasiswa dan pihak Perguruan Tinggi. Dalam hal ini mahasiswa menyampaikan segala aspirasi terhadap kesejahteraan dan kenyamanan di lingkungan Universitas melalui BEM (Kezaldo & Abriantoro, 2021:56).

Kepengurusan BEM berganti setiap tahunnya, dan anggotanya ditunjuk langsung oleh ketua melalui beberapa tes seleksi untuk menjaring anggota yang berkualitas. Dalam pemilihan anggota BEM, objektivitas hasil yang dicapai dinilai rendah, bahkan saat melaksanakan pemilihan membutuhkan waktu yang lama untuk menentukan siapa yang layak menjadi anggota BEM (Utami, Abdullah, & Sucipto, 2023:2), begitu juga dengan BEM Universitas PGRI Madiun.

Berdasarkan hasil pendataan perekrutan tahun 2023, pada BEM Universitas Madiun memiliki data calon anggota 34 mahasiswa. Saat ini BEM Universitas PGRI Madiun dalam penentuan calon anggota menggunakan perhitungan manual dari nilai tes wawancara dan tes tulis dengan kriteria IPK, pengalaman organisasi, pengetahuan organisasi, motivasi diri, kerja sama, etika,

kemampuan berkomunikasi, dan nilai tes tulis. Namun, hal tersebut dapat menyebabkan ketidakefisienan dalam proses perhitungan penentuan keputusan. Berdasarkan permasalahan di atas, maka BEM dalam penentuan nilai tes wawancara dan tes tulis perlu adanya sebuah teknologi sistem pendukung keputusan.

Metode yang akan digunakan untuk mengambil keputusan adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Weighted Product* (WP) dalam menentukan calon anggota dan dicari metode yang paling efektif untuk menentukan calon anggota BEM Universitas PGRI Madiun. Metode optimal akan ditentukan berdasarkan hasil penelitian ini. Dengan membandingkan metode tersebut, peneliti selanjutnya dapat menggunakannya sebagai acuan ketika melakukan penelitian dengan menggunakan metode lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEREKRUTAN BEM UNIVERSITAS PGRI MADIUN MENGGUNAKAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW) DAN *WEIGHTED PRODUCT* (WP)”**. Perbandingan kedua metode tersebut dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dalam memberikan rekomendasi kepada pengambil keputusan. Metode WP memiliki kesamaan dengan metode SAW dalam hal pembobotan kriteria (Harmayani & Harahap, 2022:923). Sehingga hal ini dapat digunakan sebagai pembanding untuk mencapai tingkat yang lebih efektif dalam menentukan calon anggota BEM di Universitas PGRI Madiun.

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan batasan mengenai objek penelitian yang akan digunakan agar penelitian lebih terfokus, di antaranya sebagai berikut.

1. Penelitian ini akan berfokus dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Weighted Product* (WP).
2. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan ada 8 yaitu, IPK, pengalaman organisasi, pengetahuan organisasi, motivasi diri, kerja sama, etika, komunikasi, dan nilai tes tulis.
3. Aplikasi dibangun sampai pada tahap implementasi dan pengujian.
4. Aplikasi sistem pendukung keputusan ditujukan kepada BEM Universitas PGRI Madiun.

C. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari Sistem Pendukung Keputusan Perekrutan Anggota BEM Universitas PGRI Madiun sebagai berikut.

1. Bagaimana merancang dan membangun Sistem Pendukung Keputusan Perekrutan Anggota BEM Universitas PGRI Madiun?
2. Bagaimana mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Weighted Product* (WP) pada Sistem Pendukung Keputusan Perekrutan Anggota BEM Universitas PGRI Madiun?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Merancang dan membangun Sistem Pendukung Keputusan perekrutan anggota BEM Universitas PGRI Madiun.
2. Mengimplementasi metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Weighted Product* (WP) dalam Sistem Pendukung Keputusan Perekrutan Anggota BEM Universitas PGRI Madiun.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan ilmiah mengenai sistem pendukung keputusan dengan perhitungan pembobotan dan perankingan dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
 - b. Memberikan sumbangan ilmiah mengenai sistem pendukung keputusan dengan perhitungan pembobotan dan perankingan dengan metode *Weighted Product* (WP).
2. Kegunaan Praktis
 - a. Manfaat bagi tempat penelitian
Sebagai bahan pertimbangan pendukung keputusan dalam proses perekrutan anggota BEM Universitas PGRI Madiun supaya berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

b. Manfaat bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan bagaimana membangun sebuah sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Weighted Product* (WP) untuk perekrutan anggota BEM Universitas PGRI Madiun.